

**WASIAT LISAN MENURUT KHI DAN KUH PERDATA**  
**(Studi Kasus di Desa Tangkil Kec. Susukan Kab. Cirebon Tahun 2008-2019)**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
pada Jurusan Hukum Keluarga (Akhwal Syaksiyah)  
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



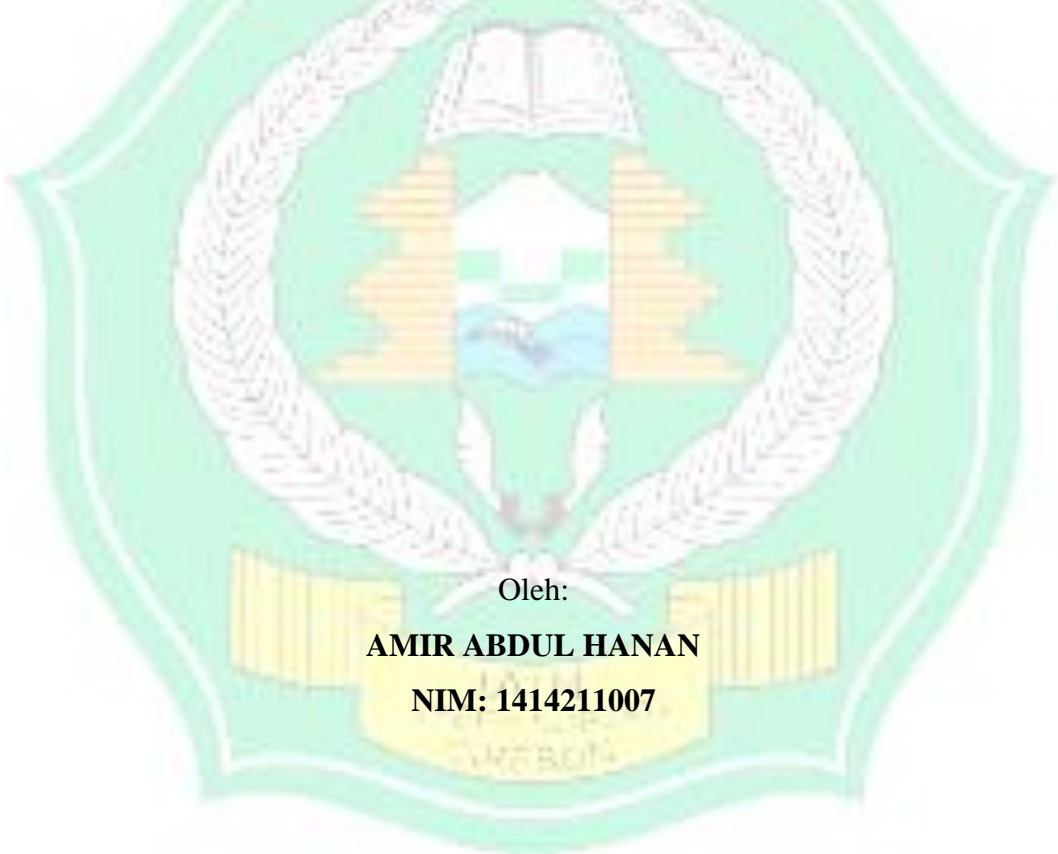
Oleh :  
**AMIR ABDUL HANAN**  
**NIM : 1414211007**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**  
**SYEKH NURJATI CIREBON**  
**2021 M/1442 H**

**WASIAT LISAN MENURUT KHI DAN KUH PERDATA**  
**(Studi Kasus di Desa Tangkil Kec. Susukan Kab. Cirebon Tahun 2008-2019)**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
pada Jurusan Hukum Keluarga (Akhwal Syaksiyah)  
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**  
**SYEKH NURJATI CIREBON**  
**2021 M/1442 H**

## ABSTRAK

Amir Abdul Hanan, Nim: 1414211007, "WASIAT LISAN MENURUT KHI DAN KUH PERDATA (Studi Kasus di Desa Tangkil Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon Tahun 2008-2019)"

Wasiat adalah suatu akad yang dapat menyebabkan berpindahnya hak milik harta sesudah pewasiat meninggal dunia, dan wasiat merupakan bagian dari ilmu waris. Pada dasarnya wasiat / pesan adalah menggunakan lisan, akan tetapi sebuah dokumentasi wasiat sangat penting untuk mencegah permasalahan di masa mendatang. Dalam prakteknya di desa Tangkil hal semacam wasiat tidak didokumentasikan dan masyarakat tidak memberatkan hal tersebut. Wasiat semacam itu dilaksanakan hingga sampai sekarang, oleh karena itu ditinjau dari hukum Islam (KHI) dan KUH Perdata wasiat seperti itu bagaimana ketentuan hukumnya dan kedudukan hukumnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan wasiat di masyarakat pedesaan ditinjau dari KHI dan KUH Perdata. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis metode kualitatif dengan data wawancara dan dokumentasi yang akan dianalisis dan dijabarkan dengan teori-teori hukum Islam (KHI) dan KUH Perdata sehingga mendapatkan kesimpulan yang valid.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan, yaitu 1) bahwasanya Praktek wasiat dengan menggunakan lisan merupakan praktek yang banyak dilakukan oleh masyarakat Desa Tangkil, kecamatan Susukan, kabupaten Cirebon. Praktek tersebut dilakukan dengan cara penyampaian redaksi wasiat oleh peswasiat kepada orang yang diwasiati secara lisan. Praktek tersebut berakar pada kebiasaan yang sudah dilakukan sejak lama, dari generasi ke generasi. 2) hasil dari analisis wasiat lisan yang terjadi di desa Tangkil ini adalah bahwa ditinjau dari segi hukum baik KUHPerdato maupun KHI sangatlah lemah, terutama dalam hal pembuktian secara hukum. Meskipun demikian praktek tersebut tetap sah karena sudah memenuhi rukun dan syarat wasiat serta dapat diterima oleh semua ahli waris yang bersangkutan.

**Kata kunci:** Wasiat, Wasiat Lisan, KHI, KUHPer.

## **ABSTRACT**

Amir Abdul Hanan, Nim: 1414211007, "VERBAL WILL ACCORDING TO KHI AND KUH PERDATA(Case Study in Tangkil Village, Susukan District, Cirebon Regency Years 2008-2019)"

*Wasiat is a contract that can cause the transfer of property rights after the deceased of the testator, and wasiat are part of the science of inheritance. Basically a wasiat / message is verbal use, but a will is very important documentation to prevent future problems. In practice in Tangkil village things such as wills were not documented and the community did not burdensome for this. Such a will has been carried out until now, therefore it is viewed from Islamic law as well as from the perspective of Islamic law (KHI) and the Civil Code such a testament as to its legal provisions and legal standing.*

*This study aims to determine the process of implementing wills in rural communities in terms of inheritance law in Indonesia. The method used in this research is a type of qualitative method with interview data and documentation that will be analyzed and described by the theories of Islamic law (KHI) and the Civil Code so as to get valid conclusions.*

*Based on the results of the study, conclusions were obtained, namely 1) that the practice of wasiat using oral is a practice that is widely practiced by the people of Tangkil Village, Susukan sub-district, Cirebon district. This practice is carried out by submitting a will by the testator to the person being testified orally. The practice is rooted in habits that have been practiced for a long time, from generation to generation. 2) The result of the analysis of oral wasiat that occurred in Tangkil village was that from a legal perspective, both the Civil Code and the KHI were very weak, especially in terms of legal proof. Even so, the practice is still valid because it has fulfilled the pillars and testament requirements and is acceptable to all the heirs concerned.*

**Keywords:** Will, Verbal Will, Islamic law (KHI), Civil Code (KUHPer).

## الملخص

أمير عبد الحنان ، نيم: 1414211007 ، "شفويًا وفقًا لقانون التراث الإندونيسي (دراسة حالة في قرية Tangkil ، مقاطعة Susukan ، المقاطعات Cirebon)"

الوصية هي عقد يمكن أن يتسبب في نقل حقوق الملكية بعد وفاة الوصية ، وهي جزء من علم الميراث. في الأساس ، الوصية / الرسالة هي استخدام لفظي ، لكن الوصية هي وثائق مهمة جدًا لمنع المشاكل المستقبلية. من الناحية العملية ، في قرية Tangkil ، لم يتم توثيق أشياء مثل الوصايا ولم يثقلها المجتمع. تم تنفيذ هذه الوصايا حتى الآن ، وبالتالي من حيث الشريعة الإسلامية (KHI) والقانون المدني ، فهذه الوصايا هي الأحكام القانونية والوضع القانوني.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد عملية تنفيذ الوصايا في المجتمعات الريفية من حيث KHI والقانون المدني. الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي نوع من الأساليب النوعية مع بيانات المقابلة والتوثيق التي سيتم تحليلها ووصفها من خلال نظريات الشريعة الإسلامية (KHI) والقانون المدني للحصول على استنتاجات صحيحة.

نأى على نتائج الدراسة ، تم الحصول على الاستنتاجات ، وهي (1) أن ممارسة الوصايا باستخدام الشفوية هي ممارسة يمارسها على نطاق واسع سكان قرية Tangkil ، مقاطعة Susukan ، مقاطعة Cirebon. تتم هذه الممارسة بتقديم وصية من الموصي إلى الشخص الذي يدي بشهادته شفهيًا. هذه الممارسة متجذرة في العادات التي مورست لفترة طويلة ، من جيل إلى جيل. (2) نتيجة تحليل الوصية الشفوية التي حدثت في قرية Tangkil هي أنه من منظور قانوني ، فإن كلا من القانون المدني و KHI ضعيفان للغاية ، خاصة من حيث الإثبات القانوني. ومع ذلك ، فإن الممارسة لا تزال سارية لأنها استوفت الأركان وشروط الوصية ومقبولة لدى جميع الورثة المعنيين.

الكلمات المفتاحية: الوصية ، الوصية ، تجميع للشريعة الإسلامية وكتب القانون المدني

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

**WASIAT LISAN MENURUT KHI DAN KUH PERDATA**  
**(Studi Kasus di Desa Tangkil Kec. Susukan Kab. Cirebon Tahun 2008-2019)**

Diajukan sebagai Salah Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
pada Jurusan Hukum Keluarga (Akhwal Syaksyah)  
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Oleh:

**AMIR ABDUL HANAN**

NIM. 1414211007

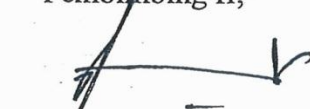
Pembimbing:

Pembimbing I,



**Prof. Dr. H. Adang Djumhur, M.Ag**  
NIP. 19590321198303 1 002

Pembimbing II,



**H. Nursyamsudin, MA**  
NIP. 19710816200312 1 002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Keluarga (Akhwal Syaksyah),



**H. Nursyamsudin, MA**  
NIP. 19710816200312 1 002

## NOTA DINAS

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

di

Cirebon

*Assalāmu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara Amir Abdul Hanan, NIM :1414211007 dengan judul "WASIAT LISAN MENURUT KHI DAN KUH PERDATA (Studi Kasus di Desa Tangkil Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon Tahun 2008-2019)". Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyahkan.


*Wassalāmu'alaikum Wr. Wb.*

Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
Prof. Dr. H. Adang Djumhur, M.Ag  
NIP. 19590321198303 1 002

  
H. Nursyamsudin, MA  
NIP. 19710816200312 1 002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Keluarga (Akhwal Syaksiyah),



H. Nursyamsudin, MA  
NIP. 19710816200312 1 002

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “WASIAT LISAN MENURUT KHI DAN KUH PERDATA (Studi Kasus di Desa Tangkil Kec. Susukan Kab. Cirebon Tahun 2008-2019)”, oleh Amir Abdul Hanan, NIM. 1414211007, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 11 Februari 2021 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada jurusan Hukum Keluarga (Akhwal Syaksyah) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

### Sidang Munaqasyah



**H. Nursyamsudin, MA**  
NIP. 19710816200312 1 002

Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,

**Asep Saepullah, MHI**  
NIP. 197209152000033 1 001

Penguji I,

**Dr. H. Kosim, M. Ag**  
NIP. 19640104199203 1 004

Penguji II,

**Asep Saepullah, MHI**  
NIP. 197209152000033 1 001



## PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

### *Bismillāhirrahmānirrahīm*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Amir Abdul Hanan  
NIM : 1414211007  
Tempat Tanggal Lahir : Cirebon, 28 Mei 1995  
Alamat : Jln. Ki Bagus Rangin Rt.04 Rw.01 desa Tangkil  
Kec. Susukan Kab. Cirebon  
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam  
Jurusan : Hukum Keluarga (Akhwal Syaksyah)

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi dengan judul “Wasiat Lisan Menurut KHI dan KUH Perdata (Studi Kasus di Desa Tangkil Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon Tahun 2008-2019)” ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini sebagian maupun seluruh isinya ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, Februari 2021

Yang membuat pernyataan ini,



**AMIR ABDUL HANAN**

**NIM. 1414211007**

## KATA PERSEMBAHAN

Pertama-tama puji syukur kepada Allah atas segala nikmat dan keridoan yang diberikan kepadaku sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.

Kemudian teruntuk Ibuku Maemanah, mungkin ucapan kata terimakasihku saja tak cukup untuk menebus jasa-jasa mu selama ini, dari bangun tidur hingga petang tiada henti kau curahkan tenaga mu demi mengurus dan menghidupi keluarga termasuk aku di dalamnya, trimakasih atas kasih sayangmu yang tak ada henti-hentinya yang telah kau berikan kepadaku, kau telah pertaruhkan nyawamu wahai Ibu demi melahirkan anakmu ini.

Teruntuk Ayahku Djudin Izzudin kau korbakan tenaga mu untuk menghidupiku wahai Ayah, menghidupi kami keluargamu, kau bekerja dari pagi hingga petang tanpa mengenal lelah kau bekerja dengan keringat yang membasahi wajahmu. Dari kalian wahai Ibu dan Ayah aku belajar arti dari kesabaran dan pengorbanan yang sesungguhnya.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَانِي صَغِيرًا

Artinya : ya tuhanku ampunilah hamba dan kedua orangtua hamba dan sayangilah mereka sebagaimana mereka menyayangi hamba diwaktu kecil, Aamiin.

Terimakasih atas segala didikan dan bimbingan yang telah kalian berikan selama ini kepadaku. Bahkan dengan hanya karya sederhana ini saja aku tak cukup untuk membalas semuanya. Namun kiranya dengan terselesaikan karya sederhana anakmu ini, dapat memberikan secercah kebahagiaan dan secercah kebanggaan untuk kalian wahai Ibu dan Ayahku, teruntuk Ibu dan Ayah maaf anakmu ini masih selalu menyusahkan.

## RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : Amir Abdul Hanan  
Tempat/ Tanggal Lahir : Cirebon, 28 Mei 1995  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Nama Bapak : H. Djudin Izzuddin  
Nama Ibu : Hj. Maemanah  
Telp/ Hp : 083824271085  
e-mail : [amirabdul45@gmail.com](mailto:amirabdul45@gmail.com)

Alamat Lengkap : Jln. Ki Bagus Rangin Rt.04 Rw.01 Desa Tangkil Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon kode pos 45166.

Penulis adalah anak ke empat dari empat bersaudara dari pasangan Ibu Maemanah dan Bapak Izuddin.

### Riwayat Pendidikan :

1. SDN 1 Tangkil lulus tahun 2008
2. MTSN Babakan Ciwaringin Cirebon lulus tahun 2011
3. MAN Babakan Ciwaringin Cirebon lulus tahun 2014
4. Selanjutnya pada tahun 2014 penulis melanjutkan kuliah ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) jurusan Hukum Keluarga (Akhwal Syaksyah), pada tahun 2021 penulis mengambil judul skripsi **“Wasiat Lisan Menurut KHI dan KUH Perdata (Studi Kasus di Desa Tangkil Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon Tahun 2008-2019)”**, yang dibimbing oleh Prof. Dr. H. Adang Djumhur. M.Ag dan H. Nursyamsudin. MA.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah swt., yang telah menganugerahkan nikmat Iman dan Islam sehingga memberikan sinar cahaya yang terhias hidayah dan taufiq-Nya yang mengantarkan Peneliti ke puncak perjalanan panjang. Sehingga pada kesempatan ini Peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Wasiat Lisan Menurut KHI dan KUH Perdata (Studi Kasus di Desa Tangkil Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon Tahun 2008-2019)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) Program Studi Hukum Keluarga Islam (Akhwal Syaksyah) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kehadiran junjungan kita Nabi Muhammad saw., yang telah menyebarkan dan memberikan bimbingan tentang ajaran Islam kepada umatnya melalui al-Quran sebagai petunjuk jalan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat kelak. Yang telah membawa manusia dari zaman kebodohan menjadi zaman ilmu pengetahuan.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penulisan Skripsi ini banyak kekurangan dan kelemahannya yang jauh dari kesempurnaan mengingat terbatasnya kemampuan Peneliti, namun berkat rahmat Allah swt., dan pengarahan serta doa dari berbagai pihak, akhirnya Skripsi ini dapat terselesaikan.

Dalam Skripsi ini perkenankanlah Peneliti menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag selaku rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon;
2. Bapak H. Aan Jaelani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam;
3. Bapak Nursyamsuddin, M.A dan Bapak Asep Saepullah, M.HI selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Hukum Keluarga (Akhwal Syaksyah).
4. Bapak Prof. Dr. H. Adang Djumhur. M.Ag dan Bapak H. Nursyamsudin, MA selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II.
5. Ibu Dr. Wardah Nuroniyah, MSI selaku Dosen Pembimbing Akademik
6. Segenap dosen dan staf-staf Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon;

7. Saya ucapkan terima kasih kepada narasumber dan para staf balai Desa Tangkil yang bersedia membantu melancarkan penelitian yang menjadi inspirasi Peneliti dalam pembuatan Skripsi ini;
8. Untuk semua pihak lainnya yang selalu mendoakan dan mendukung serta memotivasi dalam penulisan Skripsi ini, Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Pada akhirnya, Peneliti menyadari bahwa penulisan dalam Skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti yang sesungguhnya, namun Peneliti berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi Peneliti sendiri khususnya dan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Cirebon, 2 Februari 2021

Peneliti



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
ABSTRACT .....	iii
المخلص .....	vi
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	v
NOTA DINAS.....	vi
LEMBAR PENGESAHAN .....	vii
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....	viii
KATA PERSEMBAHAN .....	ix
RIWAYAT HIDUP .....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Kegunaan Penelitian .....	10
E. Kerangka Pemikiran .....	11
F. Metode Penelitian .....	13
G. Penelitian Terdahulu.....	17
H. Sistematika Pembahasan.....	20
<b>BAB II WASIAT MENURUT FIQH SYAFI'IIYAH DAN KOMPILASI HUKUM ISLAM DAN KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA .....</b>	<b>22</b>
A. Wasiat Menurut Fiqh Syafi'iyah .....	22
1. Pengertian Wasiat .....	22
2. Dasar Hukum Wasiat .....	25

3. Syarat dan Rukun Wasiat.....	28
4. Batasan Wasiat.....	35
5. Bentuk Wasiat.....	36
6. Batalnya Wasiat.....	37
7. Hukum-Hukum Wasiat.....	39
B. Wasiat Menurut Kompilasi Hukum Islam (KHI).....	40
1. Pengertian Wasiat.....	40
2. Dasar Hukum Wasiat.....	41
3. Rukun Dan Syarat Wasiat.....	43
4. Pembatalan Wasiat.....	49
5. Pencabutan Wasiat.....	50
6. Persengketaan Wasiat.....	51
C. Pengertian Surat Wasiat Dalam KUH Perdata.....	51
1. Pengertian Wasiat.....	51
2. Dasar Hukum Surat Wasiat.....	52
3. Jenis-Jenis Surat Wasiat.....	52
4. Penarikan Kembali Surat Wasiat.....	57
5. Gugurnya Surat Wasiat.....	59
<b>BAB III KONDISI OBJEKTIF DESA TANGKIL KEC. SUSUKAN KAB.</b>	
<b>CIREBON.....</b>	<b>61</b>
A. Sejarah Desa Tangkil.....	61
B. Latar Budaya Desa Tangkil.....	75
C. Budaya Bagi Waris di Desa Tangkil.....	77
D. Kasus Wasiat Lisan di Desa Tangkil.....	78
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN WASIAT LISAN DI DESA</b>	
<b>TANGKIL KEC. SUSUKAN KAB. CIREBON.....</b>	<b>80</b>
A. Wasiat Lisan Perspektif KHI dan KUH Perdata.....	80
1. Wasiat Lisan Perspektif Hukum Perdata.....	80
2. Wasiat Lisan Perspektif Hukum Islam (KHI).....	83
B. Analisis Praktek Wasiat Lisan di Desa Tangkil Ditinjau dari KHI dan	
KUH Perdata.....	87
1. Ditinjau dari Hukum Perdata.....	87
2. Ditinjau dari Hukum Islam (KHI).....	88
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>92</b>
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran.....	93

**DAFTAR PUSTAKA .....94**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN .....98**





## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Kerangka Pemikiran.....	13
Tabel 1.2 : Penelitian Terdahulu .....	20
Tabel 3.3 : Susunan Organisasi Desa.....	74
Tabel 3.4 : Sampel Data Wasiat di Tangkil .....	79



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Peta Desa Tangkil .....75



## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 SK PENETAPAN PEMBIMBING.....	98
LAMPIRAN 2 SURAT PENGANTAR PENELITIAN .....	99
LAMPIRAN 3 SK TELAH MELAKUKAN PENELITIAN.....	102
LAMPIRAN 4 SURAT BIMBINGAN SKRIPSI.....	103
LAMPIRAN 5 PEDOMAN WAWANCARA.....	104
LAMPIRAN 6 DOKUMENTASI WAWANCARA .....	105



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penyalinan huruf Arab ke dalam huruf Latin dilakukan dengan menggunakan pedoman transliterasi yang diterapkan berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

Untuk mempermudah dalam proses pengetikan transliterasi, sesuai dengan SK bersama Menteri Agama dan Menteri Kebudayaan, sebagaimana yang dibaca dalam bagian di bawah, maka *font* yang digunakan adalah dengan menggunakan *Times New Arabic*.

Berikut ini disajikan tips dalam menggunakan *Font Times New arabic* pada saat pengetikan transliterasi:

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)

ر	Rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāw	w	w
هـ	hā'	h	ha
ء	hamzah	ﺀ	apostrof
ي	yā'	Y	Ye

**B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap**

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

**C. *Tā' marbūtah***

Semua *tā' marbūtah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliā'</i>

**D. Vokal Pendek dan Penerapannya**

-----◌-----	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
-----◌-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----◌-----	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ḏukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جاهلية	Ditulis ditulis	$\bar{A}$ <i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati تَنسَى	ditulis ditulis	$\bar{a}$ <i>tansā</i>
3. Kasrah + ya' mati كَرِيم	ditulis ditulis	$\bar{i}$ <i>karīm</i>
4. Dammah + wawu mati فُرُوض	ditulis ditulis	$\bar{u}$ <i>furūd</i>

### F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
2. fathah + wawu mati قَوْل	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أُعِدَّتْ	ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنَنْشُكْرَنَّكُمْ	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوالفروض	Ditulis	<i>Žawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>